BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Peran teknologi dalam dunia Pendidikan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Teknologi membuat pembelajaran lebih mudah dan tidak selalu berpusat pada guru sehingga dengan adanya perkembangan teknologi dapat mempengaruhi lingkungan belajar siswa. Hal ini mendorong pendidik untuk mengeksplorasi berbagai jenis metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi guna meningkatkan efektifitas pengajaran di kelas.

Muriani, dkk., (2023 h. 116) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah sarana pembelajaran yang digunakan oleh seseorang dengan menggunakan alat yang dirancang untuk memudahkan penyampaian materi dalam proses pembelajaran di sekolah. Hal seperti itu sangat membantu guru dalam mengajar di kelas dan menambah semangat siswa saat belajar dan mengurangi rasa jenuh siswa saat belajar. Agar siswa tidak merasa jenuh di sekolah, guru harus memastikan bahwa mereka menggunakan metode pembelajaran yang sesuai untuk siswa saat menggunakan teknologi *computer*.

Dunia pendidikan telah mengalami perubahan besar yang diakibatkan oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu contohnya adalah penggunaan media pembelajaran *digital*. Media ini sekarang merupakan salah satu

alat yang berguna untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Penggunaa media pembelajaran *digital* dalam proses pembelajaran semakin populer di Indonesia, terutama di kalangan siswa sekolah dasar yang sedang dalam fase perkembangan kognitif yang pesat.

Media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi sangat penting dalam perkembangan Pendidikan saat ini untuk mencapai hasil yang diharapkan. Dengan kata lain, kehadiran media pembelajaran sangat membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Azkie, N.S., dkk, (2023 h. 1874) Menyatakan bahwa Penggunaan media pembelajaran *digital* di sekolah telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Banyak sekolah telah menggunakan media seperti video pembelajaran, *Powtoon*, *Powerpoint*, dan media *digital* lainnya. Namun, masih sedikit penelitian yang secara khusus menyelidiki bagaimana media pembelajaran *digital* memengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa menjadi salah satu aspek krusial dalam dunia pendidikan yang sering kali menjadi fokus perhatian para pendidik, peneliti, dan pembuat kebijakan. Hasil belajar tidak hanya mencerminkan kemampuan akademis siswa, tetapi juga mencakup kompetensi sosial, emosional, dan keterampilan berpikir kritis. Dalam konteks pendidikan yang semakin kompleks, pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi sangat penting.

Fatchuroji, A, dkk ., (2023 h. 13761) Menyatakan bahwa berbagai penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti motivasi, lingkungan belajar, keterlibatan orang tua, dan kualitas pengajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Selain itu, penggunaan teknologi dalam pendidikan juga memberikan dampak signifikan terhadap cara siswa belajar dan berinteraksi dengan materi pelajaran. Contohnya materi letak geografis Indonesia yang dipelajari siswa dalam materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

Materi letak geografis Indonesia adalah salah satu topik yang penting untuk dipahami oleh siswa. Pemahaman letak geografis Indonesia tidak hanya mencakup posisi geografis Indonesia di peta dunia, tetapi juga pengetahuan tentang batas wilayah, pulau-pulau, dan karakteristik alam yang memengaruhi kehidupan manusia. Namun, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep ini, terutama ketika disajikan secara konvensional.

Kesulitan siswa dalam memahami materi kompleks dan abstrak dalam pelajaran IPS khususnya pada materi letak geografis Indonesia, terlihat dari hasil belajar nilai ulangan harian siswa pada materi tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Guru kelas V SD bernama Ibu Afifaturrizka Syahfitri, M.Pd. diketahui bahwa dalam pembelajaran guru cenderung menggunakan metode konvensional berupa ceramah dan hanya bergantung pada penggunaan buku teks. Guru pernah menggunakan *infocus* sebagai media untuk menjelaskan materi namun tidak begitu efektif dan belum menarik karena kurangnya kemampuan guru dalam pembuatan media pembelajaran serta kurangnya dukungan sekolah. Hal tersebut menyebabkan suasana pembelajaran yang pasif dan sulitnya siswa memahami materi sehingga hasil belajar yang diperoleh tergolong rendah. Hal tersebut sangat jauh berbeda dengan prinsip pembelajaran era revolusi industri 4.0 yang menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa, partisipasi aktif serta peningkatan pemahaman siswa.

Fenomena rendahnya hasil belajar siswa pada materi sistem letak geografis Indonesia di sekolah tersebut terlihat dari data nilai ulangan harian siswa kelas V SDN 064027 tahun ajaran 2023/2024 yang penulis peroleh dari guru kelas V. Masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan. Berikut data nilai ulangan harian siswa kelas V pada materi sistem letak geografis Indonesia yang disajikan pada tabel 1.1:

Tabel 1. 1 Data Nilai Sumatif pada Materi Letak Geografis Indonesia Kelas V SD Negeri 064027 T.A 2023/2024

No.	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
1.	90-100	3	9%
2.	80-89	2	6%
3.	75-79	4	12%
4.	70-74	5	15%
5.	< 70	20	59%
Total		34	100%

Sumber: Data diolah penulis, 2024

Keterangan:

1. KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran): 70
2. Rata-rata nilai: 57,30
3. Persentase siswa di bawah KKTP: 59%

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai ulangan harian siswa kelas VI pada materi letak geografis Indonesia adalah 57,30. Data tersebut juga menunjukkan persentase siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKTP sebesar 59% atau sebanyak 20 siswa dari total 34 siswa di dalam kelas tersebut. Hal tersebut menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa pada materi Letak Geografis Indonesia. Data ini memperkuat argumentasi sebelumnya tentang kesulitan siswa dalam memahami materi IPA yang bersifat abstrak. Rendahnya hasil belajar ini mencerminkan tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran era digital, di mana

metode tradisional seperti ceramah dan penggunaan buku teks saja tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran siswa pada materi yang bersifat kompleks dan abstrak.

Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar siswa adalah pemanfaatan teknologi digital dan media pembelajaran interaktif. Media pembelajaran *digital* berpotensi untuk mengatasi tantangan ini. Dengan menggunakan video animasi, dan aplikasi interaktif, siswa dapat melihat visualisasi yang jelas mengenai letak geografis Indonesia, sehingga memudahkan mereka dalam memahami materi tersebut. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik dan motivasi siswa untuk belajar, sehingga hasil belajar mereka pun dapat meningkat.

Namun, banyak hal yang memengaruhi efektivitas penggunaan media pembelajaran digital, seperti kemampuan guru untuk menggunakan teknologi ke dalam pengajaran. Guru yang mahir dalam menggunakan media digital dapat membuat lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan, sedangkan kurangnya kemampuan dapat menyebabkan penggunaan media yang tidak efektif, sehingga hasil belajar siswa tidak sesuai harapan.

Selain itu, kondisi aksesibilitas terhadap teknologi juga menjadi faktor penting. Tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap perangkat *digital* dan *internet*. Kesenjangan ini dapat menyebabkan disparitas dalam hasil belajar antara siswa yang memiliki akses dan yang tidak. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk mengeksplorasi dampak penggunaan media pembelajaran digital terhadap hasil belajar siswa, khususnya pada materi letak geografis Indonesia.

Berdasarkan masalah-masalah diatas, peneliti perlu melakukan penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran *digital* terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan yang berguna bagi guru dan pengambil kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi mengenai jenis media *digital* yang paling sesuai untuk materi letak geografis Indonesia. Untuk itu, penulis mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Letak Geografis Indonesia Di Kelas V SDN 064027 Medan Polonia”**

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran *digital* saat melaksanakan pembelajaran di kelas
2. Rendahnya hasil belajar yang dapat disebabkan oleh kurangnya interaksi visual dan interaktif dalam proses pembelajaran.
3. Siswa merasa cepat bosan dalam pembelajaran disebabkan guru masih menggunakan media pembelajaran yang kurang bervariasi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini pada pengaruh penggunaan media pembelajaran *digital* pada mata pelajaran IPS materi letak geografis Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 064027 Medan Polonia Tahun Ajaran 2024/2025

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan batasan masalah yang diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah media pembelajaran *digital* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi letak geografis Indonesia di kelas V SDN 064027 Medan Polonia?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui Apakah media pembelajaran *digital* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi letak geografis Indonesia di kelas V SDN 064027 Medan Polonia

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

1. Sebagai peningkatan kualitas pendidikan, Dengan memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh media pembelajaran *digital*, penelitian ini dapat berkontribusi pada upaya peningkatan kualitas pendidikan, khususnya dalam pengajaran geografi. Ini dapat membantu dalam merumuskan strategi pendidikan yang lebih efektif.
2. Hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian teori pembelajaran, khususnya dalam konteks penggunaan media *digital*. Hasil penelitian dapat memberikan bukti empiris yang mendukung atau menentang teori-teori yang ada mengenai efektivitas media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada siswa tentang pentingnya media pembelajaran *digital*. Dengan pemahaman yang lebih baik, siswa dapat lebih termotivasi dan aktif dalam proses belajar, sehingga hasil belajar mereka dapat meningkat.
2. Bagi Guru, Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru dalam merancang dan memilih metode pembelajaran yang efektif. Dengan mengetahui pengaruh media pembelajaran *digital*, guru dapat mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa.
3. Bagi Sekolah, Sekolah dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk mengembangkan kurikulum dan program pelatihan bagi guru. Implementasi media pembelajaran *digital* yang efektif dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 064027 Medan Polonia.
4. Bagi Peneliti, sebagai masukan bagi peneliti untuk menjadi calon guru